BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan bukan hanya proses *transfer of knowledge* (menambah pengetahuan pada siswa) tapi juga *transfer of value*, yaitu nilai-nilai moral Islam. Sebagi firman Allah surat Al-Imran ayat 110

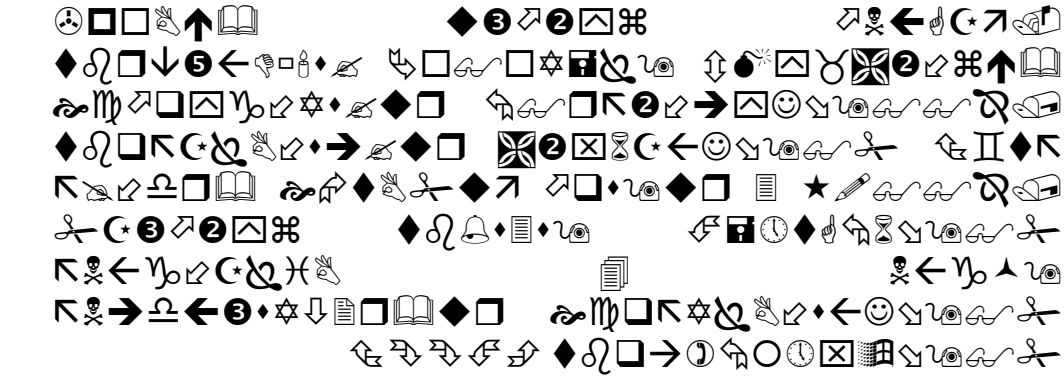

Artinya "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik". (QS. Alimran:110)[1]

Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran tidak hanya satu aspek yaitu siswa menjadi tahu, namun meliputi tiga aspek yaitu aspek *kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan , aspek *afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran, aspek *psikomotor* meliputi perubahan dalam segi tindakan berbentuk psikimotorik.

Pemerintah sebenarnya telah merencanakan bahwa fokus pembangunan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan sebagai kunci utamanya. Meski terbilang sulit untuk menentukan ukuran mutu pendidikan , tetapi ada beberpa indikator yang dapat digunakan yaitu kualitas guru dan alat Bantu proses pendidikan[2]. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka seorang pendidik harus dapat mengelolah

[1] Depertemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'n Alhuda*, (Jakarta: Alhuda, 2002) hlm.65

[2]. Munawar Shaleh, *Politik Pendidikan*, (Jakarta : IPE Grafindo Khasanah Ilmu, 2005)cet1, hlm 91-92

pembelajaran dengan baik dalam beberapa aspek, antara lain segi pemilihan metode, media, pendekatan dan tehnik mengajar.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, kehadiran media sangatlah penting agar pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima oleh komunikan secara efektif dan efesien, maka diperluka media pembelajaran yang memudahkan peserta didik belajar. Apalagi pembelajaran biologi yang cenderung bersifat abstrak.

Sejalan dengan hal tersebut, di dalam bukunya Azhar Arsyad menyatakan bahwa dalam suatu proses pembelajran, ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode mengajar, dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi metode mengajar yang akan digunakan. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.[3]

Pemilihan dan penggunaan metode dalam pembelajaran bertujuan untuk mecapai tujuan dalm sebuah pembelajaran, jadi sagatlah penting bagi seorang guru untuk memiliki multi metode agar dalam proses pembelajaran tidak membosankan, dan belajar terasa bermakna dan menyenangkan bagi mereka.

Namun kenyataannya, dalam proses pembelajaran biologi di SMA Sultan Fatah para guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran biologi. Permasalan lain yang sering terjadi adalah kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru, hal ini karena siswa susah untuk membayangkan materi-materi biologi yang bersifat abstrak dan peserta didik juga sering lupa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius bagi sekolah khususnya para guru yang mengajar disana.

Melihat permasalah tersebut, maka perlu adanya solusi yang tepat untnk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan diskusi yang dilakukan muncullah

[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakasrta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 15

suatu hasil diskusi yaitu perlu adanya media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti menawarkan solusi untung menerapkan metode diskusi dengan media ajar jenis *leaflet* dalam materi pokok sistem pencernaan pada manusia.

Demikian sedikit gambaran latar belakang ini, bahwa pemilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan media ajar yang efektif, efesian dan menarik mampu meningkatkan motivasi membaca siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran yaitu meningkatnya hasil pembelajaran bisa tercapai. Maka atas dasar itulah saya berusaha untuk membahas bagaimana efektivitas metode diskusi dengan bahan jenis *leaflet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi dengan Media Ajar Jenis *Leaflet* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Pencernan pada Manusia pada Siswa Kelas XI SMA Sultan Fatah Wedung Demak"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut

1. Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, sehingga, perlu ada metode pembelajaran yang tepat
2. Materi pembelajaran yang bersifat abstrak menyebabkan munculnya suatu permasalahan. Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami konsep tersebut sehingga diperlukan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif agar materi lebih mudah di pahami oleh siswa

C. PEMBATASAN MASALAH

Dari latar belakan masalah yang telah dipaparkan di muka, maka masalah dalam sekripsi ini akan peneliti batasi pada pembelajaran biologi yang menggunakan metode diskusi dengan media ajar jenis *leaflet.* Sedangkan hasil belajar peserta didik, peneliti batasi pada aspek kognitif atau penguasaan peserta didik, dan peserta didik yang menjadi obyek penelitian adalah kelas XI SMA Sultan Fatah Wedung Demak.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah "Seberapa besar efektivitas penggunaan metode diskusi dengan media ajar jenis *leaflet* dalam meningkatkan hasil belajar biologi materi pokok sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas XI SMA Sultan Fatah Wedung Demak?"

E. PENEGASAN ISTILAH

1. Metode Diskusi dengan Media Ajar Jenis *Leaflet*

   Dengan menggunakan metode diskusi dimana siswa belajar menemukan masalah dan memecahkan masalah tersebut secara berkeloimpok serta diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya di depan kelas, sehingga siswa merasa senang karena dapat bertukar pikiran dan akhirnya siswa akan mendapatkan wawasan pengetahuan yang lebih luas dan pembelajaranpun lebih bermakna dengan bantuan media pembelajaran yang relevan misalnya media pembelajaran jenis *leaflet*, dengan media jenis tersebut, siswa mendapatkan suplemen materi yang akan dibahas dalam forum diskusi, sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran karena sebelumnya siswa sudah mendapatkan bekal pengetahuan, dengan demikian akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar[4].

3. Sistem Pencernaan pada manusia

Sistem pencernaan pada manusia adalah salah satu materi pokok dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan SMA atau sederajat kalas XI semester genap. Materi pokok sistem pencrnaan manusia mempelajari zat makan,

[4] St, Vembrianto,dkk, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo, 1994) hlm 22

pencernaan mekanis dan kimiawi, dan kelainan serta penyakit pada sistem pencernaan manusia

F. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen akademik, sebagai berikut

1. Membantu siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi khususnya materi pokok sistem pencernaan pada mausia.
2. Menambah inovasi dan mempermudah guru dalam menerapkan strategi pengajaran agar siswa tidak merasa bosan, sehingga pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa khususnya pembelajaran biologi materi pokok sistem pencrnaan padamanusia.
3. Membantu sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dengan media ajar *leaflet*